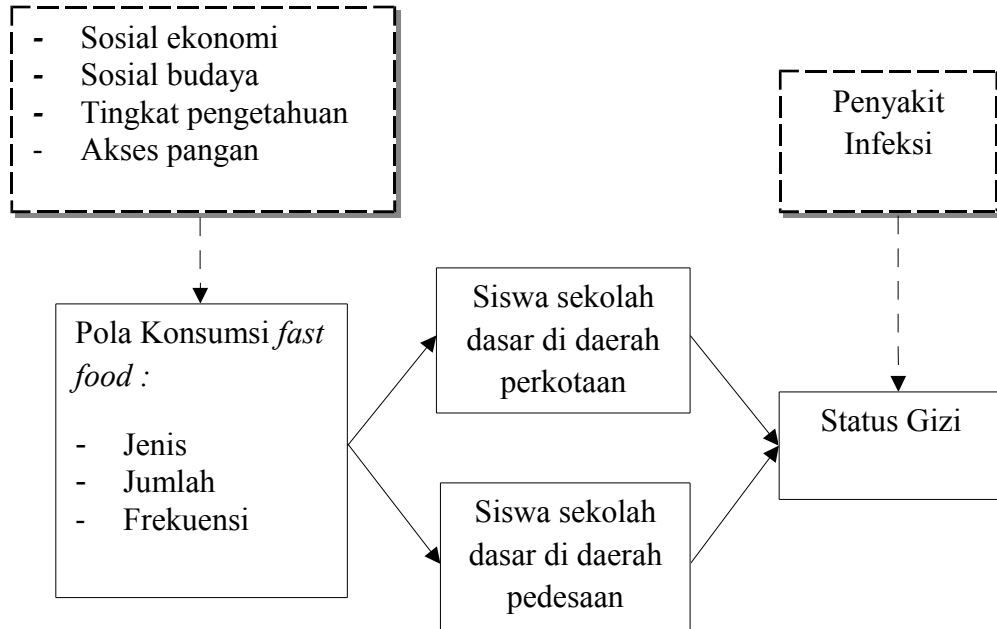


BAB III

KERANGKA KONSEP PENELITIAN

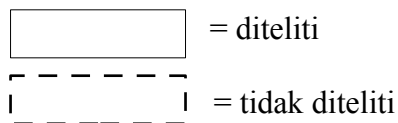
A. Kerangka Konsep



Gambar 1

Kerangka Konsep Penelitian.

Keterangan :



Penjelasan :

Status Gizi adalah keadaan tubuh sebagai akibat dari konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi. Salah satu faktor yang mempengaruhi status gizi yaitu penyakit infeksi. Pada anak sekolah di daerah perkotaan biasanya lebih sering mengalami status gizi lebih di bandingkan dengan anak sekolah di daerah pedesaan, hal tersebut dikarenakan pola konsumsi anak sekolah di daerah

perkotaan lebih banyak mengarah ke pola konsumsi *fast food*. Pola konsumsi *fast food* di pengaruhi oleh sosial ekonomi, sosial budaya, tingkat pengetahuan dan ketersediaan atau akses pangan restaurant siap saji atau *fast food*

B. Variabel Penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel merupakan sifat yang akan diukur atau diamati yang nilainya bervariasi antara satu objek dengan objek yang lain. Dalam penelitian ini, dua variabel yang akan diuji hubungannya adalah sebagai berikut :

- a. Variabel bebas atau variabel *independent* merupakan variabel yang sifatnya mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian yang akan dijadikan variabel bebas adalah pola konsumsi *fast food* yang meliputi jenis, jumlah dan frekuensi.
- b. Variabel terikat atau variabel *dependent* merupakan variabel yang dipengaruhi oleh adanya perubahan pada variabel yang mempengaruhinya. Dalam penelitian yang akan dijadikan variabel terikat adalah status gizi.

2. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau mempersepsikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasinal yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.

C. Definisi Operasional

Tabel 4
Variabel dan Definisi Operasional Variabel.

No	Variabel	Definisi	Cara	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
----	----------	----------	------	-----------	------------	-------

		(Baliwati, 2010)				
2	Status gizi	Keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi pada anak sekolah yang diukur dengan menggunakan indikator antropometri (IMT/U) (Almatsier, 2001).	Mengukur tinggi badan dan menimbang berat badan	Mikrotoic e dengan kapasitas 200 cm dengan ketelitian 0,1 cm dan timbangan injak merk <i>camry</i> dengan kapasitas 150 kg dengan ketelitian 0,1 kg	1. Sangat kurus : <-3 SD 2. Kurus : -3 SD sampai dengan <-2 SD 3. Normal : -2 SD sampai dengan 1 SD 4. Gemuk : >1 SD sampai dengan 2 SD 5. Obesitas : >2 SD (Depkes, 2010)	Ordinal

D. Hipotesis Penelitian.

1. Ada perbedaan jenis konsumsi *fast food* pada siswa sekolah dasar di daerah perkotaan dan pedesaan
2. Ada perbedaan jumlah konsumsi *fast food* yang dikonsumsi pada siswa sekolah dasar di daerah perkotaan dan pedesaan
3. Ada perbedaan frekuensi konsumsi *fast food* pada siswa sekolah dasar di daerah perkotaan dan pedesaan
4. Ada perbedaan status gizi pada siswa sekolah dasar di daerah perkotaan dan pedesaan